

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

- ✓ Dengan adanya otonomi daerah, Kabupaten Semarang harus dapat memanfaatkan dan mengolah potensi-potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk itulah maka pemerintah Kabupaten Semarang merencanakan pengembangan kawasan wisata.
- ✓ Pengadaan Semarang Urban Farming merupakan faktor yang penting dalam upaya menyediakan suatu fasilitas wisata yang rekreatif dan edukatif dengan nuansa alam berkonsep modern yang selain dapat memanfaatkan potensi daerah dan posisi strategis Kabupaten Semarang sebagai sehingga dapat menjadi objek tujuan wisata baru bagi masyarakat.

4.2. BATASAN

Agar dapat memecahkan masalah secara proporsional dalam merencanakan dan merancang Desa Wisata dengan Konsep Agrowisata di Bandungan, diperlukan batasan-batasan yang jelas, yaitu:

- ✓ Menggunakan RTRW Kabupaten Semarang yang dijadikan pedoman dalam perencanaan.
- ✓ Pemilihan dan analisis lokasi berdasarkan pada rencana tata ruang Semarang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang
- ✓ Perencanaan dan perancangan Semarang Urban Farming menggunakan penekanan desain Green Architecture
- ✓ Sasaran pengunjung terutama masyarakat Jawa Tengah, Yogyakarta dan masyarakat luar Jawa Tengah pada umumnya
- ✓ Perencanaan dan perancangan Semarang Urban Farming ini mencakup kegiatan wisata dan fasilitas penunjang lainnya, serta mencakup kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman organik dan kegiatan administrasinya sendiri.
- ✓ Data yang tidak dapat diperoleh, diasumsikan berdasarkan pada literature lain yang relevan serta data dari studi banding
- ✓ Dalam perencanaan dan perancangan Semarang Urban Farming hanya ditekankan pada masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, sedangkan masalah pada disiplin ilmu lain yang berpengaruh, melatarbelakangi, menentukan dan mendasari factor-faktor perancangan akan dipertimbangkan, dibatasi dan diasumsikan berdasarkan data-data yang ada

4.3. ANGGAPAN

- ✓ Desa Wisata dengan Konsep Agrowisata yang direncanakan merupakan suatu kawasan dengan bangunan bermassa banyak serta penataan *landscape* yang terkonsep dan tetap memiliki kesatuan dan keserasian dengan lingkungan sekitar.
- ✓ Data yang berasal dari wawancara dengan instansi-instansi terkait dianggap sesuai untuk digunakan sebagai dasar dalam perancangan Semarang Urban Farming
- ✓ Dalam mendirikan Desa Wisata dengan Konsep Agrowisata di Bandung, tapak terpilih dianggap tidak ada elemen lainnya yang mengganggu. Serta tidak ada masalah dengan status tanah atau pembebasan lahan. Untuk bentuk dan luasan tapak yang direncanakan juga dianggap tidak ada masalah.
- ✓ Perkembangan pengunjung wisata di kabupaten Semarang dianggap bertambah konstan